

**ANALISIS MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN KINERJA KARYAWAN
PT. NUSANTARA SURYA SAKTI BANJARMASIN**

ABSTRAK

Nadiatul Ahla¹, Farida Yulianti², Lamsah³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.310.629

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 069.809.131

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 068.805.034

Email :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi kerja dan kedisiplinan kinerja karyawan, untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dan tingkat produktivitas karyawan PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin. Rancangan penelitian ini adalah bersifat kualitatif dengan, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Sumber data berasal dari data sekunder dan data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian divisi marketing PT Nusantara Surya Sakti, Disiplin kerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada semua divisi di PT Nusantara Surya Sakti, Motivasi kerja dan kedisiplinan kerja secara simultan terhadap kinerja Karyawan pada semua divisi PT Nusantara Surya Sakti

Kata Kunci : Motivasi, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan, PT Nusantara Surya Sakti

ABSTRACT

This study aims to analyze work motivation and employee performance discipline, to determine the level of discipline and productivity level of employees of PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin. The research design is qualitative in nature, the type of research used is descriptive research, data collection techniques used in this study are observation and interviews. Sources of data come from secondary data and primary data.

The results showed that work motivation greatly influenced employee performance in the marketing division of PT Nusantara Surya Sakti, work discipline also affected employee performance in all divisions at PT Nusantara Surya Sakti, work motivation and work discipline simultaneously on employee performance in all divisions of PT Nusantara Surya Sakti

Keywords: Motivation, Work Discipline, Employee Performance, PT Nusantara Surya Sakti

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan utama bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era ini. Sumber daya

manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan, manusia sebagai tenaga kerja harus memiliki tingkat

kedisiplinan yang tinggi karena ini sangat sangat mempengaruhi profesional kerja.

Salah satu faktor yang mendorong meningkatnya produktivitas sumber daya manusia adalah upaya peningkatan motivasi kerja yang memadai, pemberian motivasi kerja eksternal dan internal yang makin baik dapat mendorong karyawan bekerja dengan makin produktif. Keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja individu karyawan, suatu perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan harapan dan tujuan perusahaan dapat tercapai oleh karena itu, kinerja akan berjalan dengan efektif apabila didukung dengan motivasi kerja dan disiplin kerja.

Banyak kejadian sekitar yang menunjukkan sikap tidak disiplin sebagai contoh kecil pemanfaatan waktu kerja yang merupakan upaya yang paling besar dari pemanfaatan waktu kerja dari produktivitas yang diabaikan bahkan secara sengaja. Muncul permasalahan terjadi karena kelalaian karyawan dalam menggunakan waktu jam kerja untuk mengobrol, duduk santai atau ijin keluar kantor yang tidak ada kaitannya dengan urusan pekerjaannya, dengan menyebabkan penerapan kedisiplinan kerja yang kurang bertanggung jawab. Meski dilingkungan kerja juga masih sulit untuk diwujudkan karena masih banyak permasalahan yang ada didalam lingkungan tersebut, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut harus terjalin komunikasi antara atasan dan bawahan yang harmonis.

Kinerja karyawan dengan kedisiplinan yang baik dan motivasinya baiknya mendapat imbalan yang memadai, berupa imbalan finansial dan dalam bentuk penghargaan kepada karyawan serta upaya pemenuhan kebutuhan berupa pemberian dorongan kepada setiap karyawan untuk memperoleh hasil kerja yang memuaskan, bagi karyawan yang pekerjaannya

memuaskan dapat diberikan penghargaan yang wajar. Hal ini berarti bahwa bukan hanya imbalan finansial (material) yang diterima, tetapi mungkin saja peningkatan status pegawainya, promosi kesempatan memperoleh tingkat kesejahteraan guna peningkatan status yang memadai karena itu, dengan adanya motivasi kerja yang tinggi akan mendorong semangat dan gairah kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “Analisis Motivasi dan Kedisiplinan Kinerja Karyawan PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang digunakan berdasarkan karakteristik perusahaan yaitu: Sejarah Perusahaan dan Lokasi Perusahaan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan interview langsung ke perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya perusahaan yang besar, biasanya juga tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia, dimana sumber daya ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karyawan yang ada pada perusahaan PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin sumber daya manusia mempunyai potensi besar, berarti sumber daya pelaksana yang mampu memberikan kontribusi yang besar pada perusahaan, tetapi perusahaan sebagai tempat bekerja atau beraktivitas harus mampu memberikan motivasi yang besar pula terhadap para karyawan. Pada umumnya bahwa motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan. Apabila motivasi kerja tidak ditegakkan oleh perusahaan terhadap karyawannya, maka dapat menimbulkan

kerugian bagi perusahaan itu sendiri. Sebab dengan motivasi itu dapat diharapkan sebagian besar dari peraturan-peraturan itu ditaati oleh para karyawan perusahaan. Motivasi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan yang tertulis maupun tidak tertulis.

Untuk mengetahui motivasi kerja karyawan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin

1. Kebijakan Manajemen

Kemajuan sebuah organisasi atau perusahaan sangat didukung adanya kebijakan-kebijakan yang dibuat. Untuk mengetahui tingkat manajemen yang dilakukan oleh pimpinan dalam meningkatkan motivasi karyawan dapat dilakukan melalui :

1) Pelaksanaan peraturan tata tertib

Kebijakan manajemen melalui peraturan maupun tata tertib dalam perusahaan yang berlaku dapat meningkatkan motivasi karyawan dapat diketahui bahwa responden sebagian mereka menyatakan baik dengan adanya peraturan dan tata tertib yang ada.

2) Disiplin waktu menyelesaikan pekerjaan

Menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya merupakan harapan bagi perusahaan atau organisasi sebagai hasil kinerja karyawan.

3) Pemberian jaminan social

Jaminan sosial untuk karyawan merupakan salah satu sarana dari peningkatan motivasi karyawan yang dilakukan pimpinan dalam rangka peningkatan kinerja karyawan.

4) Pemberian cuti

Cuti merupakan hal yang penting dan yang dapat memberikan kepuasan kepada karyawan dan menghindari kejenuhan para karyawan dalam bekerja.

2. Hubungan Personal dan Kondisi Kerja

Hubungan personal antar karyawan sangat menunjang terhadap kinerja karyawan. Kondisi kerja terdiri dari kondisi lingkungan kerja karyawan, kerjasama antar karyawan dan kondisi ruangan kerja.

1) Kondisi Lingkungan Kerja

Kondisi lingkungan kerja yang aman dan baik akan mendukung motivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2) Tingkat Kerjasama Antar Karyawan

Kerjasama adalah suatu hubungan yang terjadi antara karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Dalam sebuah perusahaan tidak lepas dari peran serta seluruh karyawan dan kerjasama yang baik antar karyawan.

3) Kondisi Ruangan Kerja

Kondisi ruangan yang nyaman dan menyenangkan akan memberikan motivasi kepada karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

4) Fasilitas Kerja

Fasilitas kerja serta peralatan yang memadai dan lengkap akan mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

3 Insentif

Insentif adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan, dapat berupa gaji tiap bulan sesuai dengan tugas, jabatan dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

1) Insentif Tiap Bulan

Penerimaan insentif yang tepat waktu dalam setiap bulannya akan memberikan dorongan pada karyawan dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan.

2) Pemberian Bonus Jasa

Pemberian bonus pada karyawan perlu dilaksanakan oleh perusahaan untuk memberikan motivasi karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.

3) Pemberian Tunjangan Jabatan

Pemberian tunjangan jabatan sangat perlu dilakukan karena dapat meningkatkan kinerja karyawan.

4. Pembagian Tugas dan beban Tugas

Penghargaan dan pengakuan prestasi kerja adalah pemberian penghargaan atau prestasi kerja terhadap karyawan yang memiliki prestasi terhadap tujuan perusahaan diantaranya melalui :

1) Tingkat Pembagian Tugas dan Struktur Kerja

Pembagian tugas karyawan atau struktur kerja perlu dilakukan dan disesuaikan dengan tingkat tugas dan tanggung jawab serta keahlian karyawan.

2) Beban Tugas

Beban tugas karyawan adalah tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan perusahaan sehingga dapat mewujudkan prestasi kerja.

5. Pemberian dan Pengembangan Profesi Karyawan

Dalam upaya memotivasi karyawan yang juga merupakan indikator dalam penelitian ini yang ada pada PT NSS Banjarmasin meliputi :

1) Pemberian Pelatihan Karyawan

Pemberian pelatihan kepada karyawan perlu dilakukan karena hasil yang diperoleh melalui pelatihan dapat dikembangkan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan dapat mengembangkan keterampilan karyawan

2) Tingkat Promosi Jabatan

Promosi jabatan adalah suatu kegiatan untuk mempromosikan atau mengangkat karyawan yang mempunyai prestasi ke tingkat yang lebih dalam jabatan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas maka dapat dibahas hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas.

1. Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin

Motivasi merupakan kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan ke organisasian yang dikondisikan oleh kemampuan, upaya, demikian untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu (Robbins dan Coulter, dalam Munawaroh, 2012). Karyawan harus selalu dimotivasi agar lebih meningkatkan kinerjanya. Sebab adakalanya pada diri karyawan timbul rasa kejenuhan bekerja dan bosan akan pekerjaan yang dilakukannya, hal tersebut dapat mengganggu produktivitas dalam perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin, hal ini ditunjukkan diperolehnya nilai signifikan. Pengaruh positif menunjukkan apabila semakin baik/tinggi motivasi kerja karyawan yang meliputi indikator karyawan mendapatkan kebutuhan yang layak, merasa aman dalam melakukan pekerjaan, memiliki hubungan yang erat dengan semua karyawan, karyawan yang sering dan ingin selalu mendapatkan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukannya, serta hubungan yang erat dengan semua karyawan, karyawan yang sering dan ingin selalu mendapatkan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukannya, serta karyawan suka melaksanakan tugas yang menantang akan mampu meningkatkan tugas yang menantang akan mampu meningkatkan kinerja karyawan di PT Nusantara Surya Sakti.

2. Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin

Kedisiplinan kerja diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan dalam bentuk tertulis maupun

tidak. Disiplin merupakan bentuk pelatihan yang menegakkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan suatu perusahaan (Nitisemito, dalam Darmawan,2013). Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam perusahaan. Disiplin mensyaratkan setiap perseorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah (Heidjarman dan Husnan, dalam Sinambela, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin, tingginya disiplin motivasi kerja karyawan yang meliputi indikator karyawan datang tepat waktu dalam bekerja, karyawan ikut andil memberikan kontribusi dalam sikap kegiatan, secara rutin karyawan mendapatkan saran dan arahan dari pimpinan, jarak tempat tinggal dan tempat kerja tidak mempengaruhi ketepatan waktu, serta karyawan selalu menaati aturan yang ada dalam perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja karyawan di PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin.

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang didapatkan pada motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin maka dapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian divisi marketing PT Nusantara Surya Sakti
2. Disiplin kerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada semua divisi di PT Nusantara Surya Sakti
3. Motivasi kerja dan kedisiplinan kerja secara simultan terhadap kinerja

Karyawan pada semua divisi PT Nusantara Surya Sakti.

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka saran yang dapat diberikan penulis untuk dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Pihak manajemen sebaiknya memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, misalnya karyawan yang mampu mencapai target yang telah ditentukan perusahaan supaya karyawan lebih ter motivasi dan dapat meningkatkan kinerja karyawan.
2. Pihak manajemen PT Nusantara Surya Sakti diharapkan untuk tetap mempertahankan standar disiplin kerja karyawan yang telah baik.
3. Hendaknya pihak manajemen PT Nusantara Surya Sakti Banjarmasin menambah jumlah karyawan bagian pemasaran dan administrasi agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada calon konsumen

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. Analisis : Teori dan Kasus Solusi. Yogyakarta : BPF
- Amran, 2009, Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo, Jurnal Ichsan Gorontalo, vol 4 n0 2.
- Crimson, Sitanggung, 2005. Analisis Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada sekretariat kotamadya Jak-Bar. Skripsi. UNDIP.
- Donnelly, Gibson. 2008. Organisasi, perilaku, struktur, proses, Jakarta : Erlangga.

Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Manajemen
Sumber Daya Manusia Jakarta:
Bumi Aksara.

Narmodo Hernowo dan Farid Wajdi.
Pengaruh Motivasi Disiplin Terhadap
Kinerja Pegawai Badan
Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri.

Putra, Gede Prawira Utama. Disiplin Kerja
Gaya Kepemimpinan dan Motivasi
Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Pada Hotel Matahari Terbit Bali
Tanjung Benoa Nusa Dua.

Putranto, Danung kurnia, 2010 : 3, Pengaruh
Motivasi kerja dan Budaya
Organisasi Terhadap Kinerja
Perusahaan PT Daytona Partindo
Utama Cabang Surakarta.